

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini, perusahaan terdorong untuk berusaha meningkatkan usahanya dalam menciptakan keunggulan bersaing demi mempertahankan eksistensinya dalam persaingan dunia bisnis. Hal yang cukup penting dalam suatu perusahaan ialah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen yang penting dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan juga sebagai penyangga utama dalam penggerak organisasi dalam usaha tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memberikan gaji yang sesuai kepada setiap karyawan. Untuk melakukan penggajian yang sesuai diperlukan proses pelaksanaan sistem yang baik.

Untuk mendukung proses pelaksanaan sistem penggajian yang baik maka perusahaan memerlukan sebuah Prosedur Operasional Standar (POS) yang jelas. Prosedur operasional standar (POS) yaitu serangkaian instruksi kerja tertulis yang dibakukan (terdokumentasi) mengenai proses penyelenggaraan administrasi perusahaan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan (Armina, 2016:86). Hal ini juga didukung oleh Tambunan (2013:106) yang mengatakan bahwa Prosedur Operasional Standar juga berperan sangat penting untuk memberikan acuan yang terkait

dengan kegiatan-kegiatan yang dijalankan agar berjalan dengan efektif sehingga organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya

Setiap perusahaan yang memiliki POS dapat memudahkan pemberian tugas kepada karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh sebab itu diperlukan POS bagi perusahaan disertai dengan pengendalian internal yang mampu menunjang aktivitas dan kegiatan usaha perusahaan dimana karyawan juga dapat mengetahui dengan jelas peran dan fungsinya dalam menjalankan tugasnya masing-masing, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan.

PT. SKAY merupakan salah satu perusahaan distributor bahan bangunan yang berlokasi di Surabaya. Karyawan yang bekerja di PT SKAY berjumlah 34 orang yang masing-masing mempunyai gaji pokok yang berbeda-beda. Hari operasional perusahaan adalah pada hari Senin-Jumat pada pukul 08.00-17.00. Dalam aktivitas penggajian karyawan pada PT. SKAY didasarkan pada jam kehadiran dan adapun upah lembur, namun untuk upah lembur hanya berlaku bagi karyawan bagian gudang. Karyawan gudang berjumlah 15 orang, dimana untuk karyawan yang lembur biasanya terjadi kalau ada pengiriman atau kedatangan barang yang terjadi diluar jam kerja perusahaan. PT SKAY sendiri belum memiliki POS dalam menjalankan aktivitas perusahaannya. POS penting bagi perusahaan karena POS menjadi pedoman bagi pelaksanaan suatu tugas. Tidak adanya POS dalam perusahaan akan menimbulkan ketidakjelasan wewenang pada bagian penggajian serta tugas para karyawan dalam bagian penggajian

menjadi tidak teratur karena setiap kegiatan yang dijalankan tidak dikerjakan berdasarkan prosedur yang ditetapkan. Setelah melakukan observasi pada PT SKAY peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di dalam PT SKAY.

Masalah pertama yaitu sistem pencatatan presensi kehadiran karyawan menggunakan *fingerprint*. Sistem pencatatan ini sering mengalami masalah karena seringkali sidik jari karyawan tidak dapat dikenali dan tidak ada pencatatan manual apabila sidik jari tidak terbaca. Ketidaklengkapan data absensi karyawan menyebabkan kesalahan dalam perhitungan gaji. Hal ini karena perusahaan hanya mengandalkan absensi dari *fingerprint* sehingga belum memiliki otorisasi dalam absensi karyawan dimana hasil otorisasi akan absensi menghasilkan rekapan absensi yang baru. Absensi karyawan seharusnya memiliki otorisasi karena perhitungan gaji karyawan berdasarkan absensi setiap karyawan. Tidak adanya otorisasi dalam absensi karyawan akan berdampak pada kesalahan perhitungan gaji karyawan.

Masalah kedua, ketidakakuratan perhitungan gaji. Cut off yang dilakukan oleh PT SKAY berjarak satu hari dengan tanggal pembayaran gaji untuk setiap jenis karyawan. Komponen penggajian karyawan juga berbeda-beda meskipun sudah melalui program *Microsoft Excel*, namun perhitungan masih menggunakan alat bantu kalkulator sehingga untuk menghitung gaji karyawan membutuhkan waktu yang cukup lama, hal tersebut tentunya

dipandang belum efektif mengingat bahwa perusahaan hanya memiliki jeda waktu sehari untuk menghitung semua gaji karyawan. Ketidakakuratan perhitungan gaji dikarenakan absensi karyawan tidak akurat.

Masalah ketiga adalah perusahaan tidak memiliki dokumen-dokumen yang memadai seperti surat perintah lembur ataupun slip gaji. Hal ini sangat berpengaruh bagi perusahaan karena bisa saja karyawan memanipulasi jam kerja lemburnya. Karyawan yang ingin melakukan pengecekan terhadap gaji yang diterimanya tentu akan mengalami hambatan karena tidak adanya slip gaji.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan Perancangan POS. Dengan perancangan POS ini dapat membantu perusahaan dalam meminimalisasi kesalahan serta dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk agar proses penggajian di PT. SKAY lebih teratur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan merancang POS pada siklus penggajian di PT. SKAY?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah menganalisis dan merancang POS pada siklus penggajian di PT. SKAY

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat akademis

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan POS penggajian perusahaan. Selain itu juga sebagai pembanding antara teori yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi PT SKAY dalam memberikan *alternatif* perbaikan sistem informasi penggajian dan berguna sebagai pembanding serta pengkajian lebih lanjut dengan sistem yang sudah ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan tugas masing-masing fungsi serta analisis dari hasil temuan serta pembahasannya.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan dan saran.